



IMPLEMENTASI PERMENLHK NO. 1 TAHUN 2021 UNTUK PECAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

**KARLIANSYAH
DIREKTUR JENDERAL
PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN KERUSAKAN LINGKUNGAN
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**

DASAR HUKUM PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

- **UUD 1945, Pasal 28H ayat (1) “Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”.**
- **UNDANG UNDANG NOMOR 32 TAHUN 2009 TENTANG PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP.**

INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP

PEMANTAUAN IKA

563 Titik
80 Sungai
34 Provinsi

PARAMETER YANG DIPANTAU

DO COD pH BOD NO³-N
Total Phosphat Fecal Coliform

IKA Nasional 2015 - 2020



IKU Nasional 2015 - 2020



PEMANTAUAN IKU

2.000 Titik pantau
500 Kabupaten/Kota

PARAMETER YANG DIUKUR

SO² NO^x

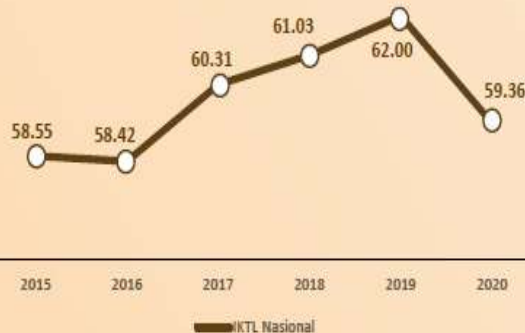
Penghitungan IKL

Penghitungan IKL dikembangkan dari perhitungan IKTL dengan memperhatikan dampak dari kanal dan kebakaran di lahan gambut

PARAMETER DIUKUR

• Tutupan Hutan (TH) dan Tutupan Vegetasi Non-Hutan (TnH)

IKTL Nasional 2015 - 2020 dan IKL 2020



IKLH Nasional 2015 - 2020



NILAI IKAL NASIONAL

68,94

PEMANTAUAN IKAL

801 Titik pantau
34 Provinsi

PARAMETER YANG DIUKUR

TSS DO
Minyak dan Lemak
Amonia Total
Orto-Fosfat

Perhitungan IKAL mulai dimasukkan ke dalam komponen perhitungan IKLH tahun 2020

Long term GDP estimates [edit]

The following table provides GDP estimates for the 20 largest economies from 2016 to 2050 made by UK based PricewaterhouseCoopers in February 2017.^[9]

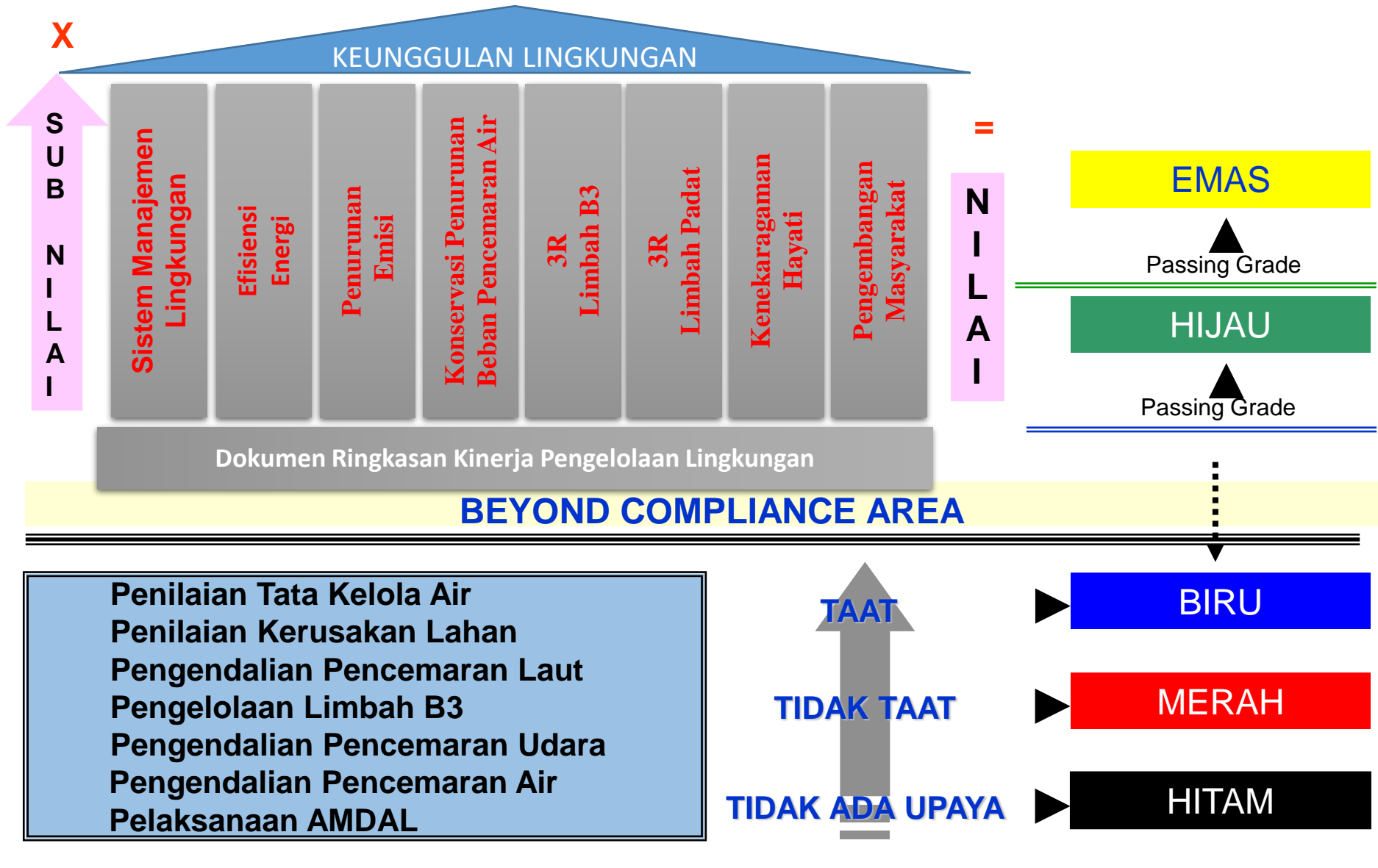
The top 20 largest economies in the world (in 2016 billions USD)

Rank ↕	Country ↕	2016 ↕	Country ↕	2030 ↕	Country ↕	2050 ↕
1	United States	18,562	China	26,499	China	49,853
2	China	11,392	United States	23,475	United States	34,102
3	Japan	4,730	India	7,841	India	28,021
4	Germany	3,495	Japan	5,468	Indonesia →	7,275
5	United Kingdom	2,650	Germany	4,347	Japan	6,779
6	France	2,488	United Kingdom	3,530	Brazil	6,532
7	India	2,251	France	3,186	Germany	6,138
8	Italy	1,852	Brazil	2,969	Mexico	5,563
9	Brazil	1,770	Indonesia →	2,449	United Kingdom	5,369
10	Canada	1,532	Italy	2,278	Russia	5,127
11	South Korea	1,404	South Korea	2,278	France	4,705
12	Russia	1,268	Mexico	2,143	Turkey	4,087
13	Australia	1,257	Russia	2,111	South Korea	3,539
14	Spain	1,252	Canada	2,030	Saudi Arabia	3,495
15	Mexico	1,064	Spain	1,863	Nigeria	3,282
→ 16	Indonesia	941	Australia	1,716	Italy	3,115
17	Turkey	830	Turkey	1,705	Canada	3,110
18	Netherlands	770	Saudi Arabia	1,407	Egypt	2,990
19	Switzerland	662	Poland	1,015	Pakistan	2,831
20	Saudi Arabia	638	Netherlands	1,007	Spain	2,732

PROPER merupakan **instrumen penataan alternatif yang dikembangkan untuk bersinergi dengan instrumen penataan lainnya** guna mendorong penataan perusahaan melalui penyebaran informasi kinerja kepada masyarakat (*public disclosure*)

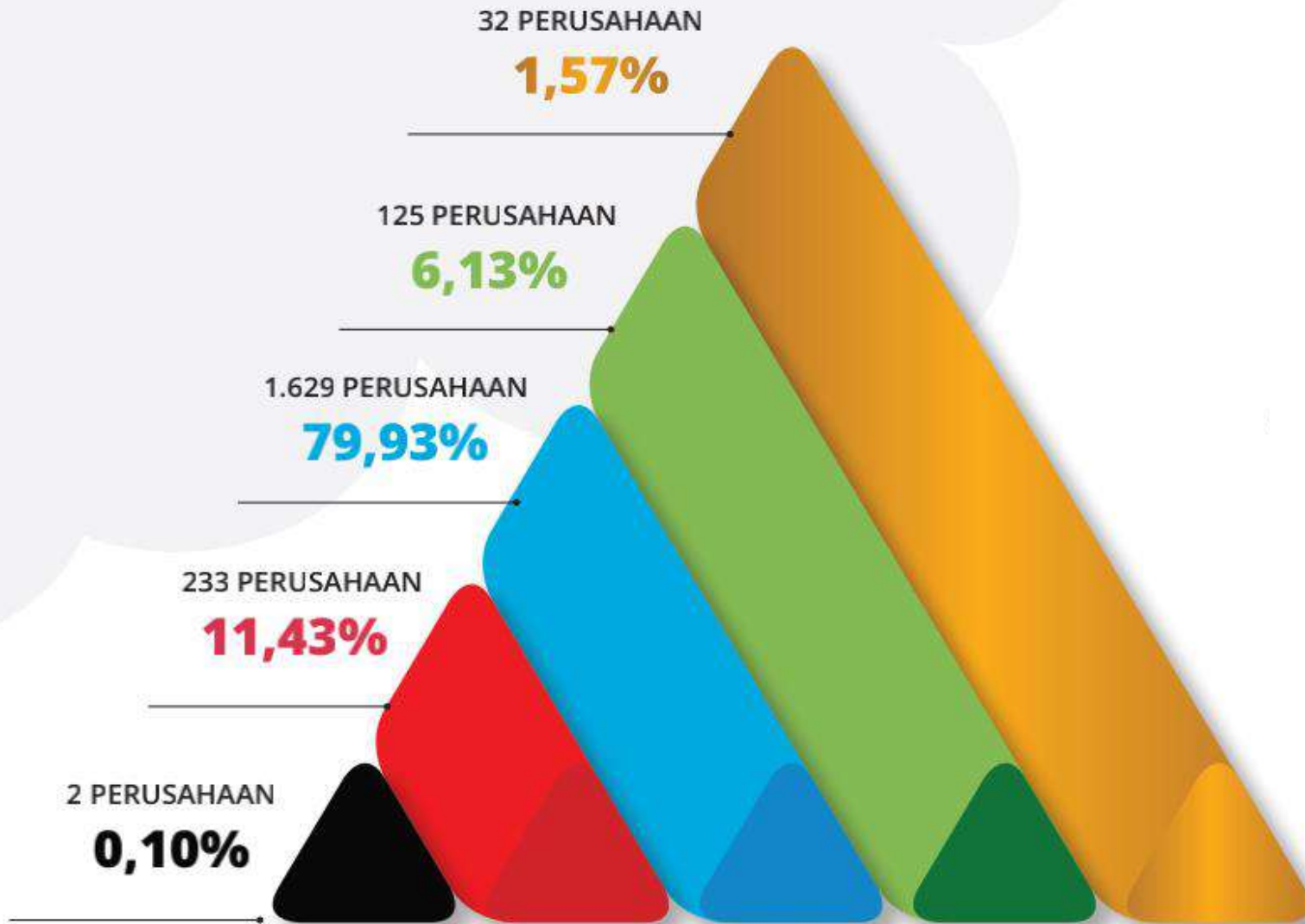


MEKANISME DAN KRITERIA PROPER

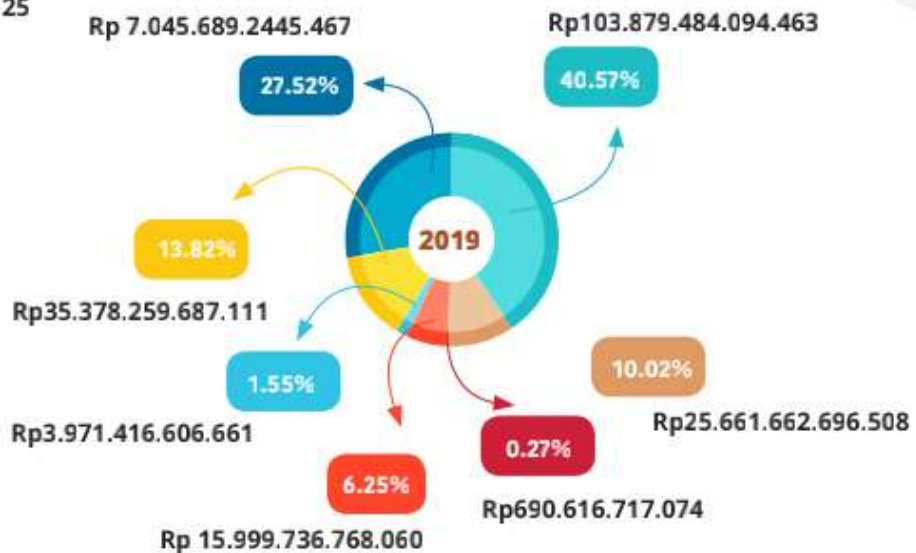
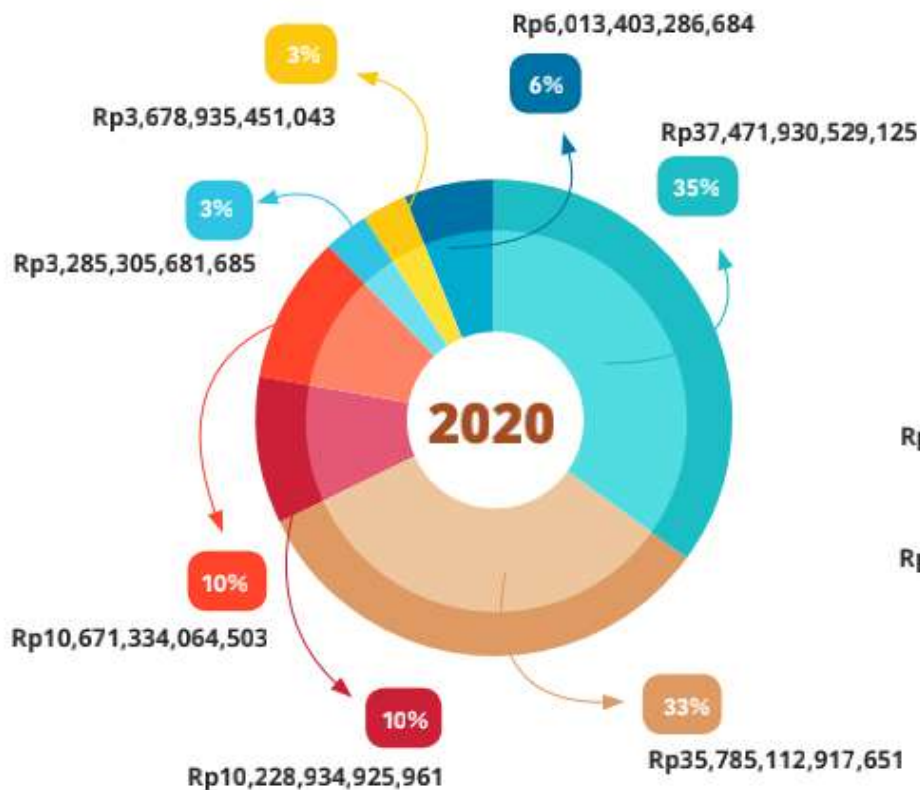


PENTAATAN TERHADAP PERATURAN LINGKUNGAN HIDUP

CAPAIAN PROPER 2020



MENGELOLA LINGKUNGAN TERNYATA MENGUNTUNGKAN



 Efisiensi Energi

 Penurunan Beban Emisi Konvensional

 3R Limbah Padat Non B3

 Penurunan Beban Pencemaran Air Limbah

 Penurunan Beban Emisi GRK

 3R Limbah B3

 Efisiensi Air

JUMLAH PENERIMA MANFAAT DAN DANA BERGULIR DATA PROPER 2020



2.279.398 orang
penerima langsung

Rp. 346.158.976.293,-
dana bergulir

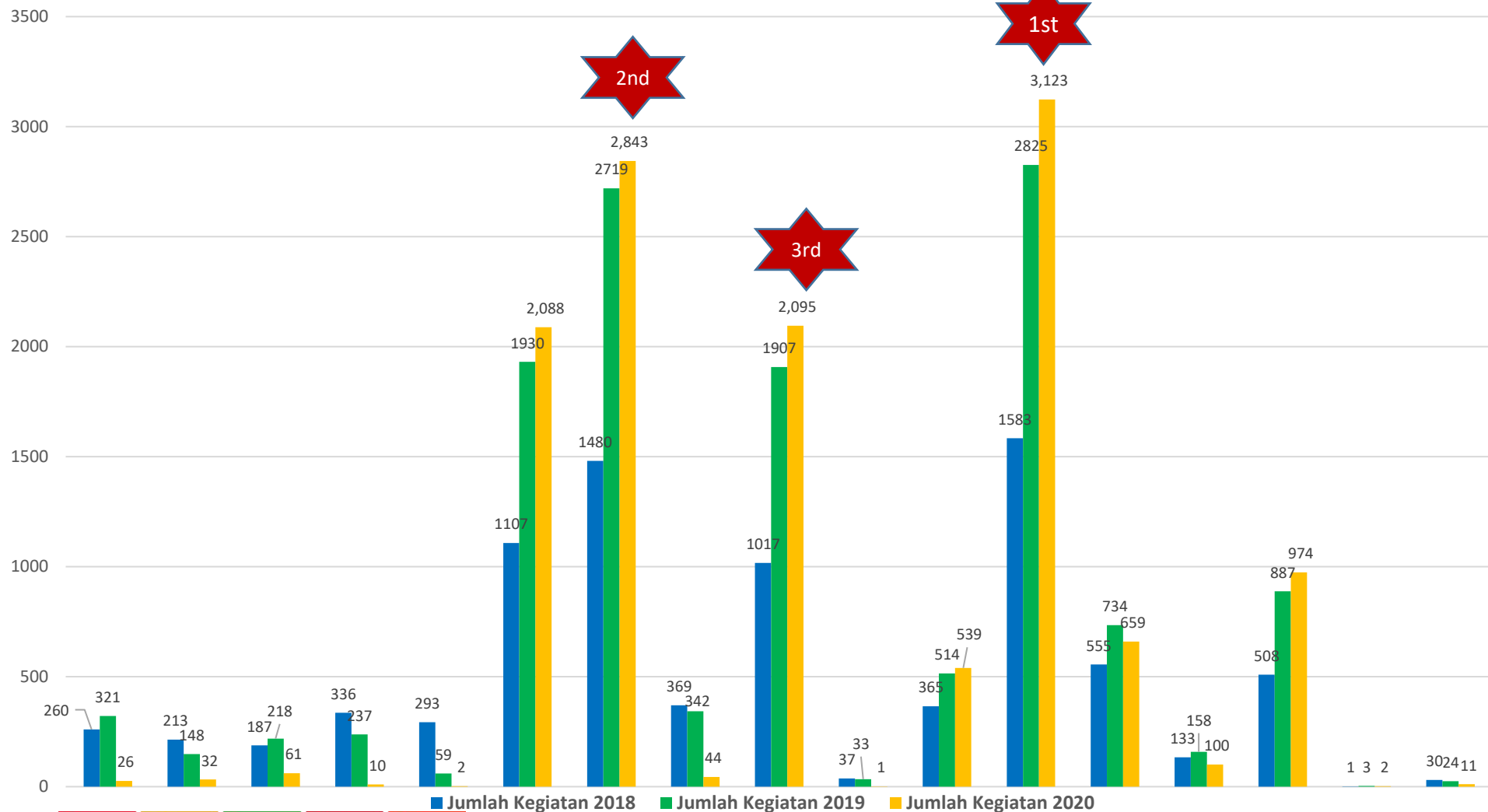




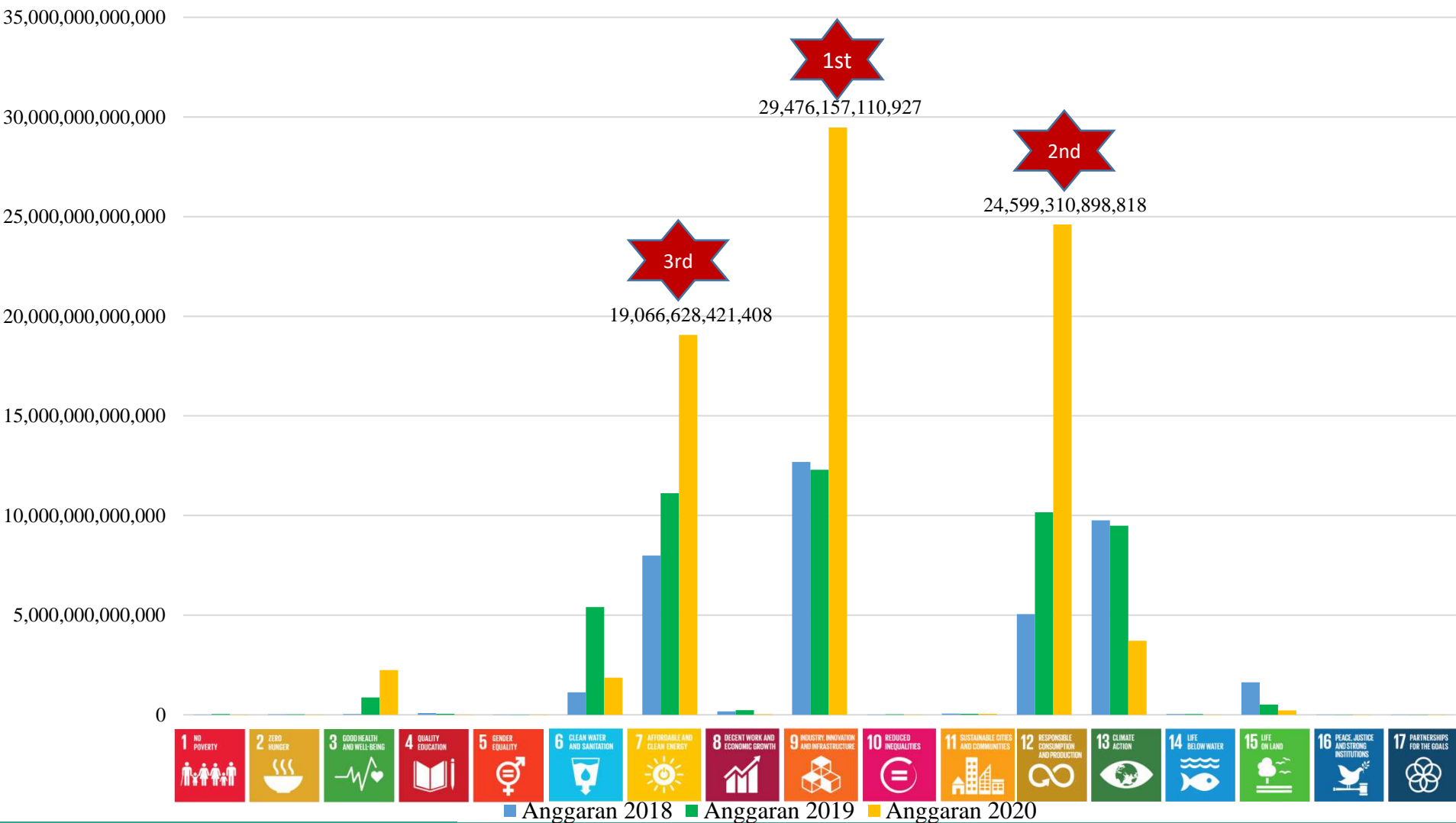
KEMENTERIAN
LINGKUNGAN HIDUP DAN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

PROPER mendukung SDG's

JUMLAH KEGIATAN PROPER YANG MENDUKUNG PENCAPAIAN SDG's

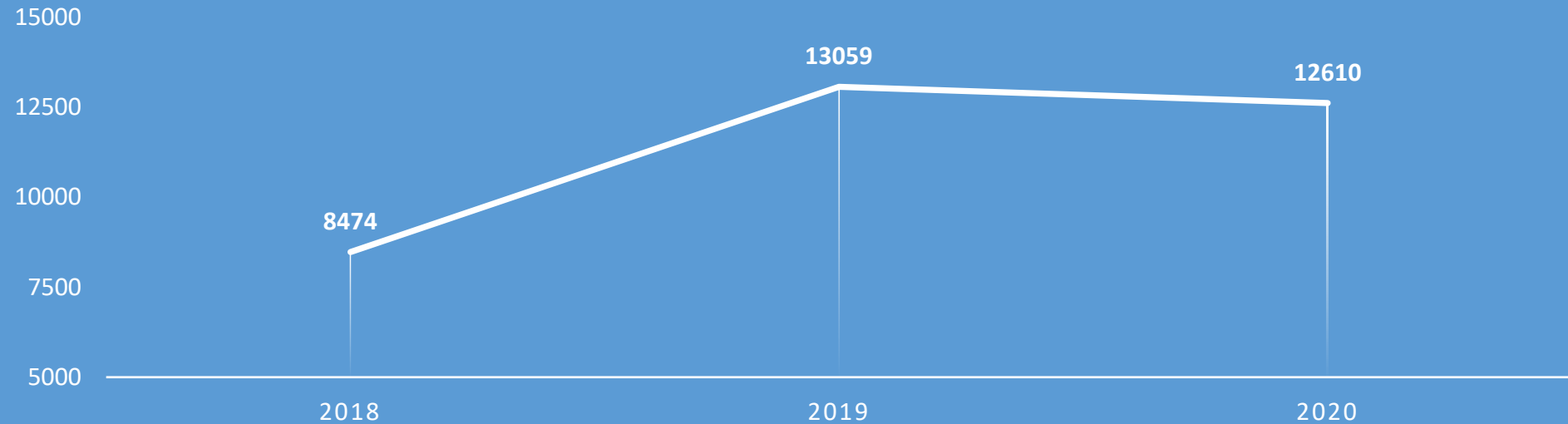


ALOKASI ANGGARAN KEGIATAN **PROPER** YANG MENDUKUNG PENCAPAIAN SDG's

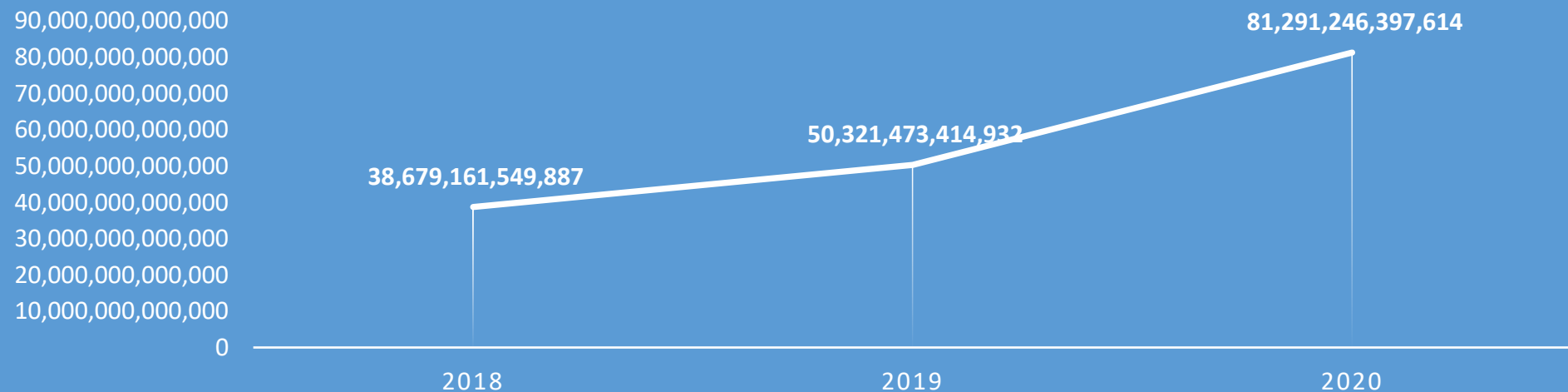


TOTAL KONTRIBUSI DALAM Mendukung Pencapaian SDG's

JUMLAH KEGIATAN



ALOKASI ANGGARAN



KRISIS LINGKUNGAN HIDUP

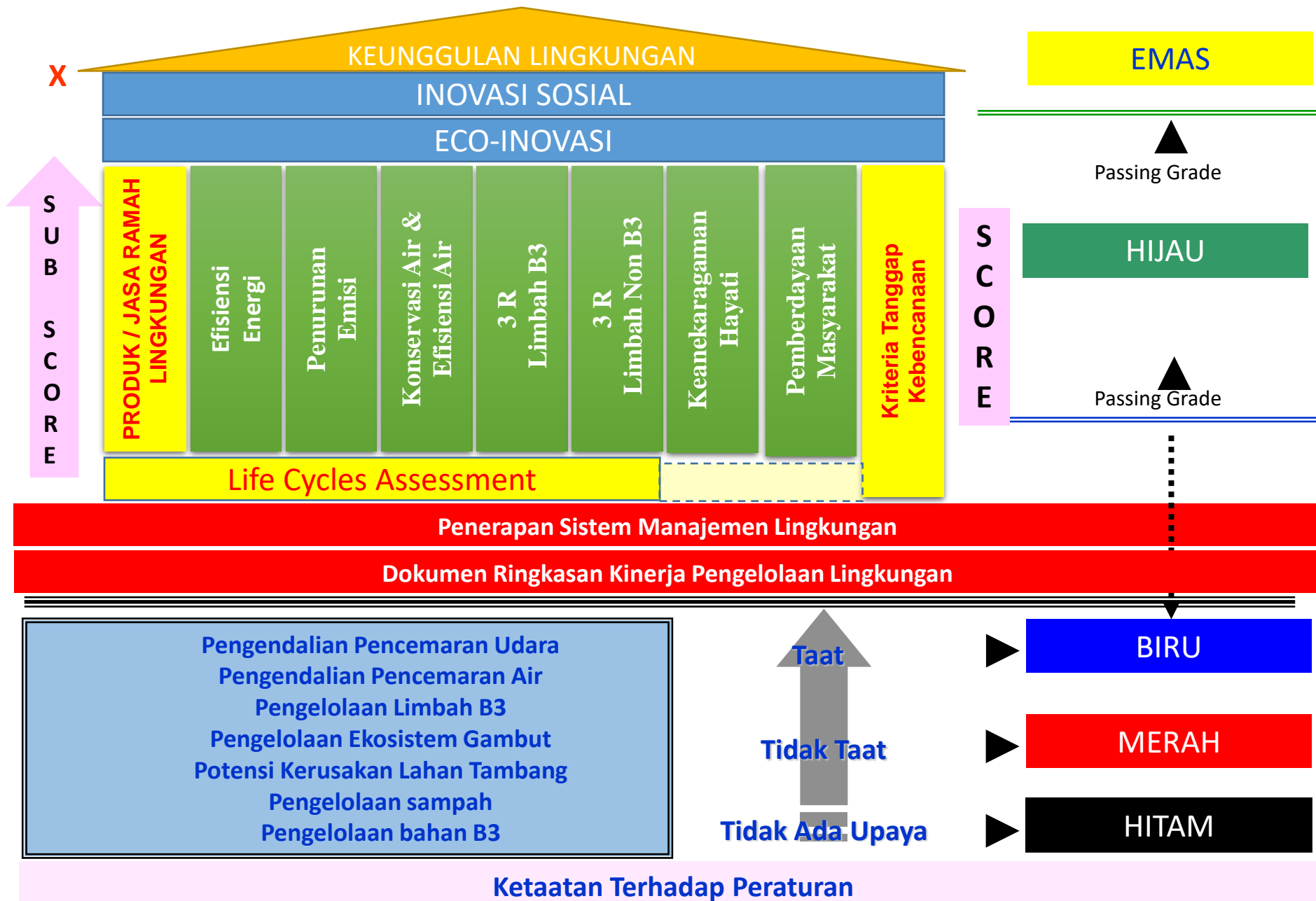
1. Krisis lingkungan hidup dunia saling berkaitan erat dengan krisis iklim dan pencemaran lingkungan, sehingga untuk mengendalikan ketiganya diperlukan upaya-upaya dan aksi-aksi yang terkoordinasi, terintegrasi, dan berlandaskan prinsip keadilan.
2. Pandemi COVID-19 merupakan suatu ancaman yang memperburuk kerentanan manusia serta menghambat pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Namun, pandemi juga memberikan peluang untuk mengupayakan *green recovery* yang bertujuan untuk mengubah pola hubungan manusia dengan alam menjadi berkelanjutan.
3. *Green recovery* mengarahkan dunia menuju pembangunan paska pandemi yang rendah karbon, *resilient*, dan inklusif melalui investasi menuju ekonomi sirkular, pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan, serta mengoptimalkan peran *ecosystem-based solution* dalam mengendalikan krisis lingkungan hidup, yaitu pencemaran, penurunan keanekaragaman hayati dan perubahan iklim

- Mempercepat transisi menuju ekonomi rendah karbon yang inklusif, adil, tangguh
- Meningkatkan bauran penggunaan energi bersih terbarukan
- Mendorong mobilitas yang bersih dan sehat
- Mendorong transformasi infrastruktur dan bangunan rendah karbon



- Mendukung transisi sektor industri menuju rendah karbon
- Investasi dalam penanggulangan perubahan iklim berbasis alam
- Pengendalian Bahan Kimia dan Limbah
- Program pemberdayaan masyarakat untuk pengentasan kerentanan
- Pengendalian sampah plastik di laut (Peta Jalan Pengurangan Sampah; Coastal Clean Up)

MEKANISME PROPER 2021

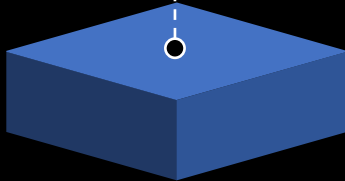


PENERAPAN KRITERIA SENSITIVITAS DAN RESPONS PERUSAHAAN TERHADAP KEBENCANAAN

Komitmen Internal



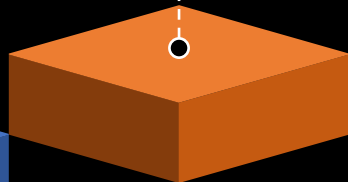
Pada saat perusahaan terdampak oleh bencana, perusahaan tidak melakukan pemutusan hubungan kerja dengan karyawan tetap dan outsourcing



Analisa Resiko



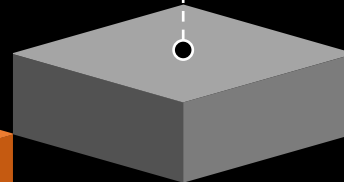
Perusahaan telah melakukan analisa resiko dan kerentanan sosial, lingkungan dan fisik dengan menggunakan prinsip social mapping



Kemitraan



Perusahaan melibatkan masyarakat binaan nya yang berasal dari program pemberdayaan masyarakat existing dan memiliki masyarakat binaan baru di daerah yang terkena bencana di untuk mendukung kegiatan penanganan dan penanggulangan bencana

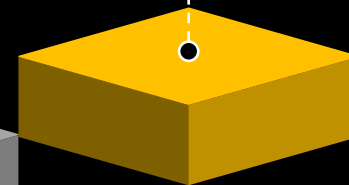


Keberlanjutan Penghidupan



Program pemberdayaan masyarakat di daerah bencana merupakan program yang bersifat jangka panjang berupa :

- pembangunan kembali prasarana dan sarana serta pelayanan publik
- pembangkitan kembali kehidupan sosial budaya masyarakat
- penerapan rancang bangun yang tepat dan penggunaan peralatan yang lebih baik dan tahan bencana



INOVASI COMDEV

*Creating Shared Value (Csv):
Penciptaan Nilai Bersama:
Win-win Solution*



Seolah-seolah memberi.

Kemanfaatannya *Intangible*
:Citra, Hubungan Baik,
Dukungan Masyarakat, Akses
Lembaga Keuangan



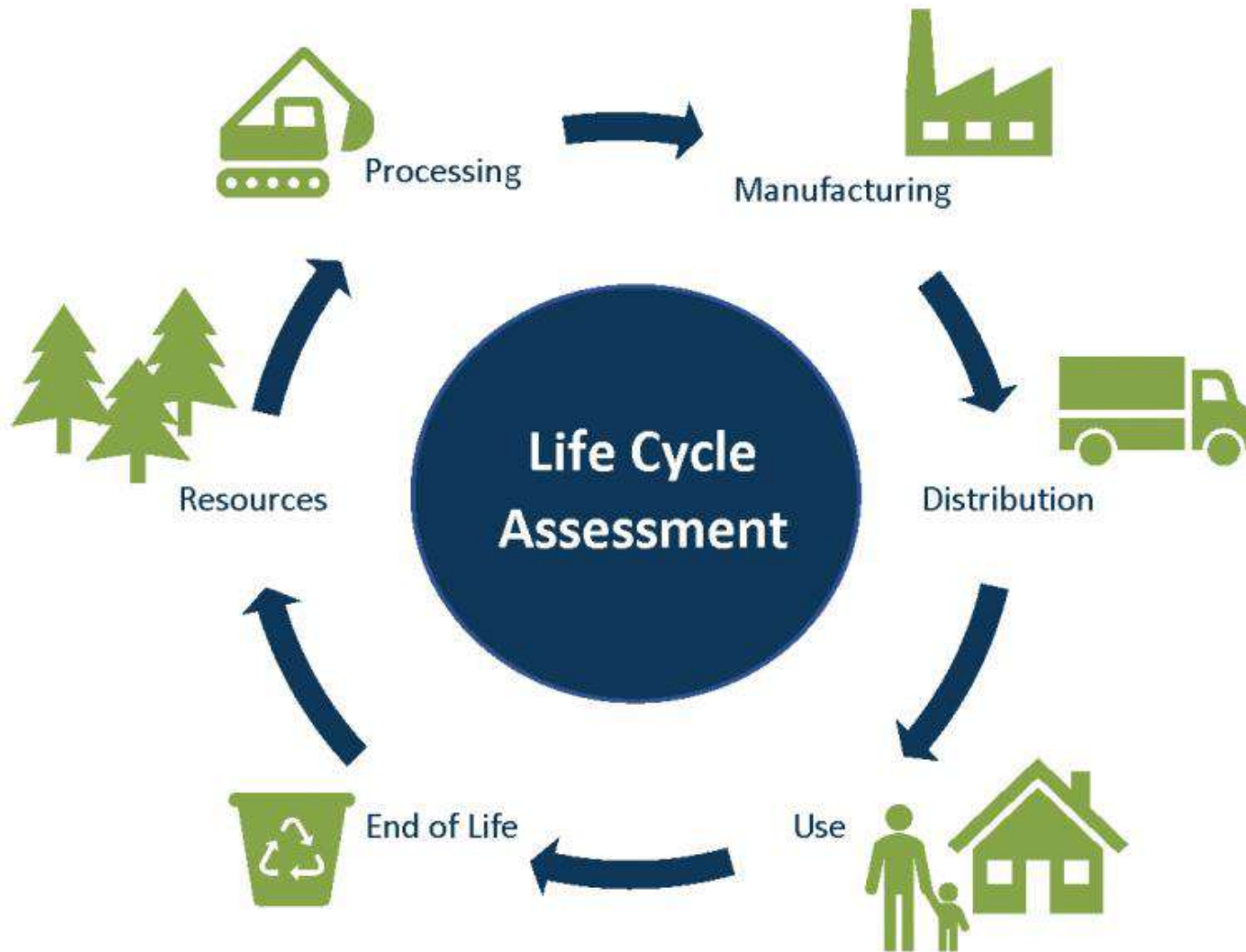
**CSV: LANGSUNG, TANGIBLE
DISAMPING JUGA INTANGIBLE**

GOOD PRACTICES:
PLTMH
BIOGAS, BIOMASS
PAKAN TERNAK
EMPON-EMPON
KETRAMPILAN OTOMOTIF



Inovasi sosial adalah praktik sosial baru yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sosial dengan cara yang lebih baik daripada solusi yang ada

PENERAPAN KRITERIA LIFE CYCLE ASSESSMENT



Life Cycle Assessment (LCA) merupakan sebuah metode berbasis *cradle to grave* (analisis keseluruhan siklus dari proses produksi hingga pengolahan limbah) yang digunakan untuk mengetahui jumlah energi, biaya, dan dampak lingkungan yang disebabkan oleh tahapan daur hidup produk dimulai dari saat pengambilan bahan baku sampai dengan produk itu selesai digunakan oleh konsumen.

PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI PELAPORAN ELEKTRONIK LINGKUNGAN HIDUP (SIMPEL) TETAP DILAKUKAN PADA TAHUN 2021

S
E
B
E
L
U
M



APLIKASI SISTEM PELAPORAN ELEKTRONIK (SIMPEL)

1 Minggu

S
E
S
U
D
A
H



HASIL EVALUASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN PROPER 2017 - 2018

Nama Perusahaan : PT. NESTLE INDONESIA - KEJAYAN FACTORY
 Jenis Industri : PENGOLAHAN SUSU
 Lokasi Kegiatan : KABUPATEN PASURUAN, PROVINSI JAWA TIMUR
 Poringkat : BIRU

No	Pengelolaan Limbah Cair	Penilaian	Keterangan
1.	Ketaatan terhadap izin	Taat	Memiliki Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC) Nomor 860.31/767.14/24.07/2016 dan addendum pembuangan air limbah No. 660.31/124/24.08/12017 dari Kepala DLH Kab. Pasuruan berlaku sampai 26 Mei 2021.
2.	Ketaatan terhadap titik pelepasan penamtanaan	100%	Memiliki satu buah outlet air limbah dan sudah dilakukan pemantauan.
3.	Ketaatan terhadap parameter Baku Mutu	100%	Semua parameter sudah dilakukan pengujian sesuai izin pembuangan air limbah.
4.	Ketaatan terhadap pelaporan	100%	Telah melaporkan hasil uji swapantau air limbah pada Bulan Juli 2017 - Juni 2018.
5.	a. Ketaatan terhadap pemenuhan Baku Mutu		
	1. Konsentrasi (mg/L)	100%	Data swapantau air limbah telah memenuhi baku mutu izin pembuangan air limbah.
	2. Debit	100%	Data debit maksimal telah memenuhi baku mutu izin pembuangan air limbah.
	b. Pemenuhan Baku Mutu data Primer	---	---
6.	Ketaatan terhadap Ketentuan Teknis	Taat	Sudah memenuhi kelenturan teknis sesuai peraturan yang berlaku



KEMENTERIAN
LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

TERIMA KASIH